

Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan Adanya Sirkuit Mandalika Lombok Tengah

**Ni Komang Susi Yeni Kusumayani¹, Miko Andi Wardana²,
Gusti Kade Sutawa³**

^{1,2,3} Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

e-mail: kusumayani1987@gmail.com

Abstrak

Tempat wisata yang sedang naik daun belakangan ini. Yaitu, Kawasan Lombok Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Seperti yang kita ketahui, Indonesia telah memiliki sirkuit Mandalika bertaraf Internasional di Kawasan Lombok Mandalika. Kawasan ini juga merupakan destinasi 10 Bali Baru dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan utama Indonesia khususnya Lombok dari sektor pariwisata. Selain adanya sirkuit Mandalika yang memiliki pemandangan pantai yang indah, Kawasan Lombok Mandalika juga menyajikan wisata budaya melalui Desa, atraksi budaya, adat istiadat, kuliner dan lain lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan destinasi pariwisata olahraga dengan adanya sirkuit mandalika di Kuta Lombok Tengah yang terkait dengan pengembangan sebagai penggerak ekonomi wisata. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan paradigma interpretatif ilmu sosial dengan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Analisa dilakukan untuk mengidentifikasi potensi, daya Tarik wisata yang ada di Kuta Mandalika sebagai wisata olahraga, Peranan dari sirkuit mandalika terhadap pengembangan pariwisata di Kuta Mandalika dan partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan Pariwisata di Kuta Mandalika. Untuk itu, penelitian ini menggunakan teori tourism area life cycle, teori partisipasi, komponen 4A dan teori perencanaan.

Kata kunci: Wisata Olahraga, Sirkuit Mandalika

Abstract

A tourist spot that is on the rise lately. Namely, the Lombok Mandalika Region, West Nusa Tenggara. As we know, Indonesia already has an international standard Mandalika circuit in the Lombok Mandalika area. This area is also a destination for 10 New Balis and Special Economic Zones (KEK) which are expected to become the main source of income for Indonesia, especially Lombok, from the tourism sector. In addition to the Mandalika circuit which has beautiful beach views, the Lombok Mandalika area also provides cultural tourism through villages, cultural attractions, customs, culinary delights and others. This study aims to determine the development of sports tourism destinations with the mandalika circuit in Kuta, Central Lombok, which is related to development as a driver of the tourism economy. This study was designed using a social science interpretive paradigm with a qualitative approach, so that the data analysis method used was a qualitative descriptive method. The analysis was carried out to identify potential tourist attractions in Kuta Mandalika as sports tourism, the role of the Mandalika circuit in tourism development in Kuta Mandalika and local community participation in tourism development in Kuta Mandalika. For this reason, this study uses the theory of tourism area life cycle, participation theory, 4A components and planning theory.

Keywords: Sports Tourism, Mandalika Circuit

PENDAHULUAN

Indonesia baru saja selesai membangun sirkuit internasional baru, yaitu Sirkuit Mandalika (Kariana et al., 2022). Lokasi Sirkuit Mandalika Lombok atau yang juga dikenal sebagai Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika ini ada di kawasan wisata Mandalika di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Di beri nama mandalika karena Nama Mandalika berasal dari cerita rakyat sasak (Andalas, 2018), yaitu Putri Mandalika, seorang putri cantik jelita yang menjelma menjadi cacing nyale dan muncul sekali dalam setahun di Pantai Lombok. Sirkuit yang megah ini telah menjadi tuan rumah untuk banyak event berkelas dunia seperti Asia Talent Cup dan Superbike World Championship (Dewi, 2022). Di era saat ini, sektor sport event telah menjadi pasar yang tumbuh tercepat di industri pariwisata di seluruh dunia. Sport tourism yakni olahraga yang dikombinasikan sekaligus memperkenalkan atau promosi wisata disuatu negara atau daerah. Kegiatan sport event yang terorganisasi memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat, ekonomi, dan pembangunan perkotaan. Sport event cenderung menjadi faktor strategis sekali dari tujuan memasarkan, mempromosikan atau mengemas pariwisata sebagai bagian dari bauran tarik tujuan. Sebagai produk untuk dijual, sport event harus menarik untuk segmen target tertentu, tinggi dalam kualitas dan harga (Wardana & Parwati, 2021). Sport tourism ini juga mengkombinasikan event olahraga dengan wisata alam, budaya, adat istiadat hingga wisata kuliner Contoh kasus dari keunikan event olahraga tersebut diatas menunjukkan bahwa sebuah event dinilai menarik atau tidak bukan hanya pada bagaimana mengemas event itu, namun juga bagaimana panitia bersama peserta dan masyarakat bekerjasama dengan baik akan turut mendorong peningkatan kualitas event tersebut (Djohan et al., 2020). Sehingga menuntungkan dikemudian hari. Dengan adanya sirkuit, keunikan, alam, adat istiadat ,budaya, kebersihan, serta keamanan Kecamatan Pujut dapat menarik para pengunjung untuk kembali datang dengan berbagai macam kegiatan yang akan mereka lakukan salah satunya seperti mengunjungi tempat-tempat rekreasi yang ada di Kecamatan Pujut (Okri, 2019). Kepuasan yang didapatkan peserta dan penonton dari acara balap motor yang ada di sirkuit mandalika tersebut, membuat mereka loyal dengan acaranya, sehingga mereka kembali datang untuk menonton event pada periode berikutnya (Wardana et al., 2022). Semakin tingginya daya tarik dari destinasi akan mendorong wisatawan untuk kembali berkunjung berulang-ulang kali (Wardana et al., 2023). Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan, maka semakin tinggi niat kunjungan yang akan dilakukan pada periode berikutnya, serta niat untuk merekomendasikannya kepada orang lain.

Beberapa penelitian terdahulu menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian yang sedang dilakukan terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata dengan adanya sirkuit mandalika di Kuta Mandalika, di Desa Kuta, Kecamatan Pujut , Kabupaten Lombok Tengah. Untuk memperoleh perspektif yang jelas sebagai titik tolak dalam mencapai tujuan penelitian, maka penelitian didukung sejumlah penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Karena itu, penelusuran penelitian dan referensi ilmiah mencakup tema wisata kreatif, wisata minat khusus, dan pengembangan destinasi wisata. Penelitian ini sama halnya dengan lima penelitian yang membahas topik potensi wisata olahraga, pengelolaan destinasi, partisipasi pemangku kepentingan, dan rencana pengembangan destinasi. Kelimanya tidak semua terkait langsung dengan destinasi wisata kuta mandalika ataupun destinasi balap dunia Indonesia, namun dianggap relevan dengan penelitian ini dan penelitian –penelitian dibawah ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu:

Penelitian oleh (Masterman & Wood, 2006; Sudarmawan et al., 2022), “ strategic sport Event Management “ pada bab proses perencanaan acara olahraga, pentingnya acara olah raga dalam hal dampak dan manfaat, khususnya acara international , di dokumentasikan dengan baik dengan media pada intinya manfaat ekonomi yang paling mendapat perhatian, terutama karena fakta bahwa mereka lebih mudah diukur (Musman & Mulyadi, 2017). Penelitian diatas sejalan dengan, penelitian Astri Permata Mulya (2015) tentang Pengaruh Citra Sport event, Citra Destinasi, serta Kepuasan Event terhadap Intensi Berkunjung pada Kejurda Open Road race Payakumbuh”. Dengan adanya event balap motor ini di Kota Payakumbuh, mampu menjadikan Kota Payakumbuh sebagai kota tujuan bagi para penonton

yang ikut berpartisipasi dalam event tersebut atau bisa dikatakan sebagai alat promosi. Pradana & Hellyani, (2023), penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dari sudut pandang pariwisata di daerah Pantai Kuta Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui peran masyarakat sekitar terhadap pembangunan Sirkuit Mandalika dan juga untuk mengetahui dampak apa yang dialami oleh pelaku usaha pariwisata hotel, restoran, pemandu wisata, biro perjalanan, toko dan juga usaha jasa pariwisata di daerah tersebut. Serupa dengan penelitian diatas, Penelitian (Krismawati & Panuntun, 2022) tentang dampak ekonomi dari pagelaran Moto GP Mandalika 2022, jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini membahas dampak ekonomi dari pagelaran Moto GP Mandalika 2022 baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya sama dengan penelitian diatas, Penelitian (Rahmadio, 2022). Penyelenggaraan pagelaran olah raga balap di sirkuit mandalika sebagai upaya peningkatan nation branding Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh pagelaran olahraga balap di Sirkuit Mandalika terhadap peningkatan nation branding Indonesia. Secara umum, lima penelitian yang disebutkan terdahulu bertema pokok sport tourism. Tema itu memayungi aspek-aspek yang dikaji seperti pengembangan kawasan Kuta mandalika pada khususnya dan Lombok tengah pada umumnya, karakteristik wilayah kajian, partisipasi pemangku kepentingan, siklus hidup destinasi pariwisata, dan pola pengembangan pariwisata terpadu baik dalam kerangka ekowisata dan keberlanjutan (sustainability) (Rahmayanti et al., 2022).

METODE

Penelitian ini akan menggunakan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan *sport tourism: event WSBK dan MotoGP* di Sirkuit Mandalika yang akan dikaitkan dengan wisata olahraga. Penelitian ini diarahkan pada tiga tujuan khusus. Pertama, mengidentifikasi potensi kuta mandalika sebagai tempat pagelaran balap dunia. Kedua pengelolaan motor sport di kuta mandalika dan yang ketiga partisipasi masyarakat dalam pengembangannya. Tujuan ini dicapai dengan memanfaatkan teori *tourism area life cycle (TALC)*. Kedua, mengkaji pengembangan dan partisipasi pemangku kepentingan di kuta mandalika dengan menggunakan teori partisipasi. Ketiga, mengkaji faktor-faktor yang mendukung perencanaan pengembangan destinasi ini sebagai *sport tourism* dengan menggunakan teori perencanaan dan komponen 4A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertamina Mandalika International Street Circuit yang terletak di kawasan wisata Mandalika. Sirkuit MotoGP yang memiliki panjang lintasan 4,31 km tersebut berada di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB)

Potensi Sumber daya pariwisata.

Secara khusus KEK Mandalika berupa zona pariwisata. Pariwisata kesempatan yang lebih luas dalam memanfaatkan ekonomi lokal, peningkatan budaya dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Pengembangan Destinasi Kuta Mandalika sebagai Pariwisata olahraga, dengan adanya Keberadaan KEK Mandalika tergolong sangat strategis, karena berada di jalur destinasi wisata terkenal, yaitu dekat dengan Bali, Tanah Toraja dan Pulau Komodo dan telah menjadi destinasi wisata yang dikenal di tingkat dunia melalui destinasi wisata berupa 1) Pantai Kuta; potensi keindahan pantai, ombak untuk surfing, seluruhnya telah berjalan dan dikenal oleh wisatawan lokal dan mancanegara; 2) Pantai Seger; 3) Pantai Serinting; 4) Bukit Merese; 5) Pantai Tanjung Aan; 6) destinasi Batu payung serta 7) Pantai Gerupuk (BPKP NTB, 2019 dan dukungan observasi peneliti periode Januari 2021). Selain potensi itu adanya wisata budaya dan adat isiadat, yaitu (1) tradisi, misalnya upacara Merarik (Perkawinan); (2) sejarah dari suatu tempat/daerah, misalnya sejarah kampung asli sasak Desa Sade. (3) arsitektur, misalnya bentuk rumah adat; (4) makanan lokal/tradisional, missal Ayam Taliwang; (4) seni dan musik, misalnya feko genda (musik suling dan perkusi); (6) cara hidup masyarakat; (7) pakaian lokal/tradisional, misalnya Gendang Beleg; dan (8) kerajinan Tenun

ikat. dan kuliner seperti: Sate bulayak, ayam rarang, ayam taliwang, nasi balap puyung dan beberuk, juga menjadikan Keberadaan KEK Mandalika untuk menjadikan potensi wisata tersebut semakin besar menuju taraf internasional, dengan tambahan berbagai destinasi wisata tersebut, dan paling utamanya yaitu destinasi pagelaran balap international.

Perencanaan promosi Mandalika

Salah satu cara pengelolaan pemerintah untuk merencanakan kemajuan pariwisata yaitu dengan menjadikan kuta mandalika sebagai daerah wisata olahraga yang didukung oleh *motor sport* dengan upaya. Promosi yaitu Membuat *event* kalender yang berisikan semua *event – event* yang akan terselenggara selama setahun penuh. Kalender ini akan di posting di media social dan juga webside resmi pemerintah yaitu Gomandalika.com & @gmandalika (instagram) untuk memudahkan masyarakat luas terumama msyarakat Indonesia pada umumnya dan masyrakat mancanegara pada kususnya tak hanya kalender yang ada dalam webside dan instagram melainkan semua informasi resmi seputar pariwisata mandalika dan kabupaten Lombok Tengah. Bukan Hanya *online* promosi juga diadakan secara *offline* dengan cara memasang spanduk di daerah. *Nation branding* Indonesia melalui memperkenalkan budaya, alam yang indah serta diadakannya WSBK dan MotoGP. Dalam perspektif Indonesia, keberadaan nation branding sendiri menjadi penting semenjak sektor pariwisata .

Peranan Kuta Mandalika sebagai destinasi pariwisata

Pagelaran *motor sport event* di sirkuit mandalika ini merupakan salah satu daerah penyelenggara wisata olahraga di Lombok Tengah. *Motor sport* ini, merupakan *event* yang terdiri atas beberapa cabang olahraga motor, Data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa *event* yang bertujuan membangkitkan potensi wisata Lombok tengah itu khususnya kawasan kuta mandalika. Secara lebih rinci, dampak/peran dari WSBK dan MotoGP di Mandalika dapat dilihat sebagai berikut:

| | |
|---|--|
| 1. Penggerak Perekonomian Wilayah Pagelaran WSBK dan MotoGP menjadi penggerak perekonomian Mandalika dan wilayah sekitarnya | Pagelaran event World Superbike (WSBK) menciptakan <i>multiplier effect</i> (dampak berganda) yang mana terlihat dari peningkatan pendapatan pariwisata setempat dan menyerap tenaga kerja. |
| 2. Pembangunan Infrastruktur WSBK dan MotoGP di Mandalika tentu berdampak kepada pembangunan infrastruktur di wilayah sekitar | Pembangunan infrastruktur di Mandalika dan sekitarnya misalnya seperti pembangunan jalan Kute Songgong, <i>bypass</i> BIL-Mandalika, perluasan jalan provinsi Kuta-Keruak, pelebaran jalan depan Sirkuit Mandalika, perbaikan 196 rumah warga, pembangunan drainase yang lebih baik, area parkir, dan pembangunan dll. |
| 3. Penyerapan Tenaga Kerja | Penyerapan tenaga kerja lokal orang dengan bekerja sebagai kru medis, <i>marshal</i> , kru <i>event</i> , dokumentasi, dll. Tenga kerja lokal tersebut diambil dari wilayah sekitar Mandalika |
| 4. Menarik Investasi Penyelenggaraan WSBK dan MotoGP | Mempengaruhi perkembangan pariwisata di Lombok yang kedepannya akan berkembang pesat dikarenakan adanya <i>event</i> olahraga balap yang rutin dilakukan. |

Pembangunan mega proyek KEK Mandalika juga dilanjutkan dengan membangun

sirkuit balap bertaraf internasional. Pemilihan Mandalika sebagai tempat pembangunan sirkuit. Keindahan alamnya dipercaya akan mendongkrak sektor pariwisata dan perekonomian nasional.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Mandalika

Pada industri kreatif ini, dapat dengan lapak bagi masyarakat UMKM melalui usaha cendera mata, mutiara, dan lain-lain. Selain itu di bukanya *home stay* untuk membantu pemerintah dalam hal penambahan jumlah kamar untuk para wisatawan serta adanya paket –paket wisata yang di buat oleh para pelaku usaha dalam membantu pemerintah dalam hal transportasi.

Partisipasi Pemangku Kepentingan Pariwisata

Partisipasi pemangku kepentingan dalam kegiatan *event* balap di sirkuit mandalika Salah satu tipe partisipasi itu adalah partisipasi masyarakat karena masyarakat terdorong untuk melakukannya (*induced participation*). Yaitu partisipasi dari (1) masyarakat. (2) swasta, dan (3) pemerintah. Di sini masyarakat umum di destinasi adalah pemilik sah sumberdaya yang merupakan modal pariwisata, seperti kebudayaan. Masyarakat terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, LSM, dan media masa. Kelompok swasta mencakup lembaga usaha pariwisata dan para pengusaha. Kelompok pemerintah mulai dari pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa. Masing-masing pemangku kepentingan terdiri dari berbagai pihak dan berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Partisipasi Masyarakat

Masyarakat lokal secara keseluruhan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait lingkungan industri pariwisata. Sehingga, keterlibatan mereka dalam tahapan pengelolaan destinasi menjadi suatu hal yang telah dinantikan. Adapun bentuk partisipasi langsung dari masyarakat lokal untuk keberlanjutan KEK Mandalika yang saat ini sudah terbangun sirkuit sebagai lokasi penyelenggaraan event World Superbike (WSBK) dan MotoGP, sebagai berikut:

1. Kegiatan Promosi Adapun kegiatan promosi yang dilakukan oleh warga tempatan lebih banyak melalui kanal media sosial yang terintegrasi dengan produk wisata lain seperti akomodasi, jasa transportasi, kuliner, spa dan atraksi wisata lain yang dikelola ataupun dimiliki sendiri oleh masyarakat kawasan Mandalika.
2. Panitia Penyelenggaraan WSBK PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dan Mandalika Grandprix Association (MGPA) pada kegiatan event World Superbike 2021 di sirkuit Mandalika Lombok Tengah berupaya semaksimal mungkin untuk melibatkan putra daerah khususnya yang dari kawasan Mandalika sebagai panitia lokal seperti juru parkir, petugas keamanan lokal, petugas kebersihan dan sebagiannya lagi sebagai marshall.
3. Support Kebijakan Pemerintah Sebagai bentuk dukungan warga lokal terhadap program pemerintah untuk lingkungan diantaranya Program Zero Waste. Meski belum sempurna, namun program ini sudah berjalan lebih kurang 3 tahun di Desa Kuta Lombok Tengah, sehingga memudahkan saat pemilahan sampah
4. Peningkatan Kualitas SDM dan Produk Pariwisata dengan melakukan pembinaan yang berupa soft skills dan hard skills diantaranya program pelatihan bahasa, marketing, tata kelola destinasi dan homestay, pelatihan bakery, SPA, montir, barista, sertifikasi kompetensi dan lain sebagainya.

Pelatihan SDM lokal selain dilakukan oleh pemerintah juga dilakukan oleh komunitas atau asosiasi perhotelan seperti Mandalika Hotel Assosiasi (MHA), Komunitas Masyarakat Sadar Wisata (MASATA), Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), Poltekpar Lombok, STP Mataram, dan banyak lagi. Dari hasil pelatihan ini, SDM lokal sangat terbantuan dalam mengakses dan bersaing pada dunia kerja utamanya pada industri pariwisata dan perhotelan.

SIMPULAN

Pembangunan serta penyelenggaraan event olahraga balap internasional di Mandalika

merupakan salah satu rencana jangka panjang Indonesia agar dapat menjadi salah satu destinasi pusat bagi pariwisata dunia dengan memanfaatkan beragam potensi yang dimilikinya. Bertolak dari permasalahan, tujuan penelitian, kajian terhadap data penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, sebagai destinasi pariwisata, Mandalika memiliki potensi untuk dikembangkan mengacu pada empat komponen destinasi pariwisata (4A). Pertama, atraksi wisata, Kedua, adanya amenities yang mendukung aktivitas, yaitu tersedianya penginapan makan dan supply kebutuhan bahan bakar, air bersih dan air minum, listrik; bank dan kantor pos; sarana telekomunikasi dan akses internet. Pengembangan Mandalika sebagai destinasi motor sport tourism dan olah raga, dengan adanya alam yang indah serta atraksi seni dan budaya merupakan hal yang menunjukkan keinginan wisatawan agar kembali berkunjung ke Mandalika, walaupun ada tidaknya pagelaran balap.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut: Untuk penyusunan perencanaan pariwisata kawasan Mandalika sebagai destinasi sport tourism, maka pemerintah daerah perlu memperhatikan hal berikut. Pertama, agar ditetapkan lokasi yang menjadi fokus pengembangan daerah di Mandalika pada khususnya. Kedua, aksesibilitas yang efektif dan pola arus wisatawan. Dalam pemanfaatan fasilitas di area destinasi wisata secara keseluruhan dirancang agar bermanfaat juga bagi masyarakat setempat dan penambahan rambu-rambu penunjuk jalan juga harus jelas. Ketiga, prasarana pendukung yang perlu dimasukkan dalam perencanaan adalah supply air bersih, listrik, penanganan sampah, toilet dan kamar mandi, telekomunikasi (telpun dan internet), perbengkelan, jasa kebersihan dan keamanan. Keempat, pendidikan dan pelatihan ketrampilan juga perlu direncanakan dengan seksama sehingga tercipta pengembangan destinasi wisata yang berbasis masyarakat setempat atau partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, E. F. (2018). *Cerita Rakyat dan Tradisi Masyarakat Agraris Nusantara: Mitos Dewi Sri (Jawa) dan Legenda Putri Mandalika (Sasak)*.
- Dewi, N. Y. S. (2022). Increasing Tourism and Halal Products in The Mandalika Circuit Area Through Sharia Homestay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 579–582.
- Djohan, M. I., Purwanto, R. E., & Fitriansyah, Y. D. (2020). Analisis Pengelolaan Water Sport Event sebagai Destinasi Wisata Olahraga di Danau Ranau Kab. Oku Selatan Prov. Sumatera Selatan. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 2(2), 84–97.
- Kariana, I. N. P., Widaswara, R. Y., & Pancawati, N. L. P. A. (2022). Promosi pariwisata budaya NTB melalui berita pawang hujan MotoGP Mandalika di media sosial. *Paryaṭaka: Jurnal Pariwisata Budaya Dan Keagamaan*, 1(1), 1–9.
- Krismawati, D., & Panuntun, S. B. (2022). Kondisi Perekonomian Nusa Tenggara Barat pada Gelaran MotoGP Mandalika dengan Pendekatan Big Data di Sektor Pariwisata. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 609–620.
- Masterman, G., & Wood, E. H. (2006). *Innovative marketing communications: Strategies for the events industry*. Routledge.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia.
- Okri, P. (2019). *STUDI TENTANG PARIWISATA HALAL DI DESA KUTA KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH TAHUN 2019*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Pradana, R. R. C., & Hellyani, C. A. (2023). IMPLEMENTASI PEMASARAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN KE MANDALIKA LOMBOK. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 61–71.
- Rahmadio, L. S. (2022). Dampak konferensi internasional “Infinity Experience of Nature and Sport Tourism” terhadap pengembangan sport tourism Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 2(1), 30–37.
- Rahmayanti, P. L. D., Suartina, I. W., Wijaya, N. S., Wardana, M. A., Sumerta, K., & Yasa, N. N. K. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan dan

- Niat Berkunjung Kembali Pada The Sila's Agrotourism. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 1(2), 48–56.
- Sudarmawan, I. W. E., Wardana, M. A., & Purnantara, I. M. H. (2022). Stress Coping Mediates Between Social Support and Religiosity Against Family Resilience in Driver Travel Agents in Sanur. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 4013–4022.
- Wardana, M. A., Mahendra, I. W. E., Semara, I. M. T., Wijaya, N. S., & Lestari, D. (2022). EXTENDED THEORY OF PLANED BEHAVIOUR: KEPERCAYAAN MENGKONTRUKSI PERILAKU BERWISATA WISATAWAN PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1535–1546.
- Wardana, M. A., Masliardi, A., Afifah, N., Sajili, M., & Kusnara, H. P. (2023). Unlocking Purchase Preferences: Harnessing Psychographic Segmentation, Promotion and Location Strategies. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 713–719.
- Wardana, M. A., & Parwati, K. S. M. (2021). Integrasi faktor niat berkunjung wisatawan lokal di bali pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 12(1), 50–58.